|  |
| --- |
| logo UEU kecil |
| **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER GANJIL 2016/2017** |
| **PELAKSANA AKADEMIK MATAKULIAH UMUM (PAMU)** |
| **UNIVERSITAS ESA UNGGUL** |
|  |
| **Mata Kuliah** | **:** | Analisis Ekonomi atas Hukum | **Kode MK** | **:** |  |
| **Mata Kuliah Prasyarat** | **:** | - | **Bobot MK** | **:** | 2 sks |
| **Dosen Pengampu** | **:** | DR, Drs Helvis Ssos, SH, MH | **Kode Dosen** | **:** | 7018 |
| **Alokasi Waktu** | **:** | Tatap muka 14 x 100 menit, tidak ada praktik, tidak ada online |
| **Capaian Pembelajaran** | **:** | 1. Mahasiswa mampu memahami hubungan ekonomi dan hukum.
2. Mahasiswa memahami penggunaan pendekatan ekonomi terhadap permasalahan hukum.
 |
|  |  |  |
| **SESI** | **KEMAMPUAN****AKHIR** | **MATERI** **PEMBELAJARAN** | **BENTUK PEMBELAJARAN** | **SUMBER** **PEMBELAJARAN** | **INDIKATOR****PENILAIAN** |
| 1 | Mahasiswa mampu menguraikan hubungan antara hukum dan ekonomi. | hakikat makna istilah-istilah, struktur dan kedudukan pendekatan ekonomi kepada hukum di dalam hukum dan ekonomi serta perhatian, pencernaan dan tujuan pendekatan ekonomi kepada hukum. | 1. Metoda *contextual instruction*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | 1. Sugianto Fajar., *Economic Approach to Law*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2013).
2. Supraptomo Heru., *Analisis Ekonomi Terhadap Hukum Perbankan*, (Jakarta : Newsletter Pusat Pengkajian Hukum, 1997).
3. Louis Kaplow, Steven Shavell., *Economic Analysis of Law*, (Cambridge : National Bureau of Economic Research, 1999).
 | Menguraikan hubungan antara hukum dan ekonomi |
| 2 | Mahasiswa memahami hakikat pendekatan ekonomi terhadap hukum | Hakikat pendekatan ekonomi dan pertimbangan ekonomi | 1. Media : *contextual instruction*
2. Media : : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | 1. Sugianto Fajar., *Economic Approach to Law*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2013).
2. Supraptomo Heru., *Analisis Ekonomi Terhadap Hukum Perbankan*, (Jakarta : Newsletter Pusat Pengkajian Hukum, 1997).
3. Louis Kaplow, Steven Shavell., *Economic Analysis of Law*, (Cambridge : National Bureau of Economic Research, 1999).
 | Menguraikan hakikat pendekatan ekonomi terhadap hukum |
| **SESI** | **KEMAMPUAN****AKHIR** | **MATERI** **PEMBELAJARAN** | **BENTUK PEMBELAJARAN** | **SUMBER** **PEMBELAJARAN** | **INDIKATOR****PENILAIAN** |
| 3 | Mahasiswa memahami konsep-konsep fundamental ilmu ekonomi | Rasionalitas, pilihan, nilai, efisiensi, utilitas, teori permainan dan biaya transaksi serta kejelasan konseptualisasi | 1. Metoda : *contextual instruction*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | 1. Sugianto Fajar., *Economic Approach to Law*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2013).
2. Supraptomo Heru., *Analisis Ekonomi Terhadap Hukum Perbankan*, (Jakarta : Newsletter Pusat Pengkajian Hukum, 1997).
3. Louis Kaplow, Steven Shavell., *Economic Analysis of Law*, (Cambridge : National Bureau of Economic Research, 1999).
 | Menguraikan konsep-konsep fundamental ilmu ekonomi |
| 4 | Mahasiswa mampu menguraikan penerapan prinsip-prinsip ekonomi terhadap undang-undang fidusia  | Pasal 5 UU no 42 tahun 1999 tentang jaminan fidusia | 1. Metoda : *contextual instruction*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | 1. Sugianto Fajar., *Economic Approach to Law*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2013).
2. Supraptomo Heru., *Analisis Ekonomi Terhadap Hukum Perbankan*, (Jakarta : Newsletter Pusat Pengkajian Hukum, 1997).
3. Louis Kaplow, Steven Shavell., *Economic Analysis of Law*, (Cambridge : National Bureau of Economic Research, 1999).
 | Mahasiswa memahami ketidak efisiensian penggunaan akta notaris dalam membuat jaminan fidusia |
| 5 | Mahasiswa mampu menguraikan penerapan prinsip-prinsip ekonomi terhadap undang-undang hak tanggungan | Pasal 10 ayat 2 UU no 4 tahun 1996 tentang hak tanggungan atas tanah beserta benda-benda yang berkaitan dengan tanah | 1. Media : contextual instruction
2. Media : : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web
 | 1. Sugianto Fajar., *Economic Approach to Law*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2013).
2. Supraptomo Heru., *Analisis Ekonomi Terhadap Hukum Perbankan*, (Jakarta : Newsletter Pusat Pengkajian Hukum, 1997).
3. Louis Kaplow, Steven Shavell., *Economic Analysis of Law*, (Cambridge : National Bureau of Economic Research, 1999).
 | Mahasiswa mampu memahami ketidakefisiensian tentang pembuatan akta hak tanggungan (APHT) oleh pejabat pembuat akta tanah (PPAT) |
| **SESI** | **KEMAMPUAN****AKHIR** | **MATERI** **PEMBELAJARAN** | **BENTUK PEMBELAJARAN** | **SUMBER** **PEMBELAJARAN** | **INDIKATOR****PENILAIAN** |
| 6 | Mahasiswa mampu memahami tentang rancangan uu perkreditan perbankan | UU perkreditan perbankan | 1. Media : contextual instruction
2. Media : : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web
 | 1. Sugianto Fajar., *Economic Approach to Law*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2013).
2. Supraptomo Heru., *Analisis Ekonomi Terhadap Hukum Perbankan*, (Jakarta : Newsletter Pusat Pengkajian Hukum, 1997).
3. Louis Kaplow, Steven Shavell., *Economic Analysis of Law*, (Cambridge : National Bureau of Economic Research, 1999).
 | Mahasiswa memahami ketidakefisienan pembuatan akta perjanjian kredit yang dibuat oleh notaris |
| 7 | Mahasiswa mampu memahami tentang uu kepailitan | Pasal 5 uu kepailitan  | 1. Metoda :: *contextual instruction*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | 1. Sugianto Fajar., *Economic Approach to Law*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2013).
2. Supraptomo Heru., *Analisis Ekonomi Terhadap Hukum Perbankan*, (Jakarta : Newsletter Pusat Pengkajian Hukum, 1997).
3. Louis Kaplow, Steven Shavell., *Economic Analysis of Law*, (Cambridge : National Bureau of Economic Research, 1999).
 | Mahasiswa mampu memahami ketidakefisenan proses kepailitan yang harus diajukan oleh seorang penasehat hukum yang memiliki ijin praktek kepailitan |
| 8 | Mahasiswa mampu menguraikan tugas KPPU, BPKN, dan BPSK | UU tentang KPPU BPSK dan BPKN | 1. Metoda : *contextual instruction*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | 1. Sugianto Fajar., *Economic Approach to Law*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2013).
2. Supraptomo Heru., *Analisis Ekonomi Terhadap Hukum Perbankan*, (Jakarta : Newsletter Pusat Pengkajian Hukum, 1997).
3. Louis Kaplow, Steven Shavell., *Economic Analysis of Law*, (Cambridge : National Bureau of Economic Research, 1999).
 | Mahasiswa mampu memahami ketidakefisenan terhadap lembaga tersebut dalam menyelesaikann kasus-kasus sengketa bisnis |
| **SESI** | **KEMAMPUAN****AKHIR** | **MATERI** **PEMBELAJARAN** | **BENTUK PEMBELAJARAN** | **SUMBER** **PEMBELAJARAN** | **INDIKATOR****PENILAIAN** |
| 9 | Mahasiswa mampu menguraikan tentang penyelesaian diluar pengadilan  | Pasal 3 UU No 30 tahun 1999 tentang arbitrase dan alternatif penyelesaian sengketa | 1. Metoda : *contextual instruction*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | 1. Sugianto Fajar., *Economic Approach to Law*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2013).
2. Supraptomo Heru., *Analisis Ekonomi Terhadap Hukum Perbankan*, (Jakarta : Newsletter Pusat Pengkajian Hukum, 1997).
3. Louis Kaplow, Steven Shavell., *Economic Analysis of Law*, (Cambridge : National Bureau of Economic Research, 1999).
 | Mahasiswa mampu memahami ketidakpastian hukum terhadap penyelesaian sengketa |
| 10 | Mahasiswa mampu memahami efikasi hukum melalui perbandingan pendekatan hukum  | Efikasi hukum melalui pendekatan ekonomi kepada hukum normatif, hukum empiris, hukum dan moralitas | 1. Metoda : *contextual instruction*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | 1. Sugianto Fajar., *Economic Approach to Law*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2013).
2. Supraptomo Heru., *Analisis Ekonomi Terhadap Hukum Perbankan*, (Jakarta : Newsletter Pusat Pengkajian Hukum, 1997).
3. Louis Kaplow, Steven Shavell., *Economic Analysis of Law*, (Cambridge : National Bureau of Economic Research, 1999).
 | Mahasiswa mampu memahami pendekatan ekonomi terhadap hukum normatif dan empiris  |
| 11 | Mahasiswa mampu menguraikan ketidakefisienan hukum dalam peraturan perundang-undangan  | Pengertian ketidakefisienan dan efisiensi ekonomi, serta cost and benefit analysis | 1. Metoda : *contextual instruction*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | 1. Sugianto Fajar., *Economic Approach to Law*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2013).
2. Supraptomo Heru., *Analisis Ekonomi Terhadap Hukum Perbankan*, (Jakarta : Newsletter Pusat Pengkajian Hukum, 1997).
3. Louis Kaplow, Steven Shavell., *Economic Analysis of Law*, (Cambridge : National Bureau of Economic Research, 1999).
 | Mahasiswa mampu memahami cost and benefit analysis dalam prinsip ekonomi |
| **SESI** | **KEMAMPUAN****AKHIR** | **MATERI** **PEMBELAJARAN** | **BENTUK PEMBELAJARAN** | **SUMBER** **PEMBELAJARAN** | **INDIKATOR****PENILAIAN** |
| 12 | Mahasiswa mampu menguraikan UU perlindungan konsumen | Pasal 45 ayat 4 UU No 8 tahun 1999 tentang perlindungan konsumen | 1. Metoda : *small group discussion*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | 1. Sugianto Fajar., *Economic Approach to Law*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2013).
2. Supraptomo Heru., *Analisis Ekonomi Terhadap Hukum Perbankan*, (Jakarta : Newsletter Pusat Pengkajian Hukum, 1997).
3. Louis Kaplow, Steven Shavell., *Economic Analysis of Law*, (Cambridge : National Bureau of Economic Research, 1999).
 | Mahasiswa mampu memahami ketidakefisienan lembaga penyelesaian sengketa konsumen diluar pengadilan |
| 13 | Mahasiswa mampu menguraikan ketidakharmonisan antara peraturan perUUan yang dapat menimbulkan inefesiensi mengenai wajib simpan dokumen perusahaan | Pasal 11 ayat 1 UU no 8 tahun 1997 tentang dokumen perusahaan | 1. Metoda : *small group discussion*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | 1. Sugianto Fajar., *Economic Approach to Law*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2013).
2. Supraptomo Heru., *Analisis Ekonomi Terhadap Hukum Perbankan*, (Jakarta : Newsletter Pusat Pengkajian Hukum, 1997).
3. Louis Kaplow, Steven Shavell., *Economic Analysis of Law*, (Cambridge : National Bureau of Economic Research, 1999).
 | Mahasiswa memahami tentang ketidakefisienan antara peraturan perUUan yang dapat menimbulkan inefesiensi mengenai wajib simpan dokumen perusahaan |
| 14 | Mahasiswa mampu menguraikan prinsip ekonomi dalam menyelesaikan permasalah hukum | Pengertian prinsip ekonomi dan penerapannya dalam bidang hukum | 1. Metoda : *small group discussion*
2. Media : kelas, komputer, *LCD, whiteboard, web*
 | 1. Sugianto Fajar., *Economic Approach to Law*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2013).
2. Supraptomo Heru., *Analisis Ekonomi Terhadap Hukum Perbankan*, (Jakarta : Newsletter Pusat Pengkajian Hukum, 1997).
3. Louis Kaplow, Steven Shavell., *Economic Analysis of Law*, (Cambridge : National Bureau of Economic Research, 1999).
 | Mahasiswa mampu memahami prinsip ekonomi dalam menyelesaikan permasalahan hukum |

**EVALUASI PEMBELAJARAN**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **SESI** | **PROSE-DUR** | **BEN-TUK** | **SEKOR > 77** **( A / A-)** | **SEKOR > 65****(B- / B / B+ )** | **SEKOR > 60****(C / C+ )** | **SEKOR > 45****( D )** | **SEKOR < 45****( E )** | **BOBOT** |
| 1 | *Pretest test* | Tes tulisan (UTS) | Mahasiswa mampu menguraikan hakikat makna istilah-istilah, struktur dan kedudukan pendekatan ekonomi kepada hukum di dalam hukum dan ekonomi serta perhatian, pencernaan dan tujuan pendekatan ekonomi kepada hukum dengan benar dan tepat | Mahasiswa mampu menguraikan hakikat makna istilah-istilah, struktur dan kedudukan pendekatan ekonomi kepada hukum di dalam hukum dan ekonomi dengan benar dan tepat | Mahasiswa mampu menguraikan struktur dan kedudukan pendekatan ekonomi kepada hukum dengan benar | Mahasiswa mampu menguraikan pencernaan dan tujuan pendekatan ekonomi kepada hukum dengan benar | Mahasiswa tidak mampu menguraikan hakikat makna istilah-istilah, struktur dan kedudukan pendekatan ekonomi kepada hukum di dalam hukum dan ekonomi serta perhatian, pencernaan dan tujuan pendekatan ekonomi kepada hukum dengan benar dan tepat | 5 % |
| 2 | *Pre test* dan *post test* | Tes tulisan (UTS) | Mahasiswa mampu memahami hakikat pendekatan ekonomi dan pertimbangan ekonomi secara benar dan tepat | Mahasiswa mampu memahami hakikat pendekatan ekonomi dengan benar | Mahasiswa mampu memahami hakikat pertimbangan ekonomi dengan benar | Mahasiswa mampu memahami hakikat ekonomi dan pertimbangan kurang tepat | Mahasiswa tidak mampu memahami hakikat pendekatan ekonomi dan pertimbangan ekonomi | 5 % |
| 3 | *Pre test, progress test* dan *post test* | Tes tulisan (UTS) | Mahasiswa memahami konsep-konsep fundamental ilmu ekonomi dengan tepat dan benar | Mahasiswa memahami konsep-konsep rasionalitas serta kejelasan konseptualisasi dengan tepat  | Mahasiswa memahami nilai efisiensi, utilitas, teori permainan dan biaya transaksi dengan tepat | Mahasiswa memahami tentang biaya transaksi serta kejelasan konseptualisasi | Mahasiswa tidak memahami konsep fundamental ilmu ekonomi, Rasionalitas, pilihan, nilai, efisiensi, utilitas, teori permainan dan biaya transaksi serta kejelasan konseptualisasi | 5 % |
| 4 | *Post test* | Tes tulisan (UTS) | Mahasiswa mampu menguraikan penerapan prinsip-prinsip ekonomi terhadap undang-undang fidusia serta ketidakefisiensian penggunaan akta notaris dalam membuat jaminan fidusia | Mahasiswa memahami ketidak efisiensian penggunaan akta notaris dalam membuat jaminan fidusia | Mahasiswa mampu menguraikan penerapan prinsip-prinsip ekonomi terhadap undang-undang fidusia  | Mahasiswa mampu menguraikan ketidakefisiensian penggunaan akta notaris dalam membuat jaminan fidusia tetapi kurang tepat | Mahasiswa tidak mampu menguraikan penerapan prinsip-prinsip ekonomi terhadap undang-undang fidusia serta ketidakefisiensian penggunaan akta notaris dalam membuat jaminan fidusia | 5 % |
| **SESI** | **PROSE-DUR** | **BEN-TUK** | **SEKOR > 77** **( A / A-)** | **SEKOR > 65****(B- / B / B+ )** | **SEKOR > 60****(C / C+ )** | **SEKOR > 45****( D )** | **SEKOR < 45****( E )** | **BOBOT** |
| 5 | *Post test* | Tes tulisan (UAS) | Mahasiswa mampu memahami ketidakefisiensian tentang pembuatan akta hak tanggungan (APHT) oleh pejabat pembuat akta tanah (PPAT) serta menguraikan penerapan prinsip ekonomi terhadap UU hak tanggungan | Mahasiswa mampu menguraikan penerapan prinsip-prinsip ekonomi terhadap undang-undang hak tanggungan | Mahasiswa mampu memahami ketidakefisiensian tentang pembuatan akta hak tanggungan | Mahasiswa mampu menguraikan penerapan prinsip-prinsip ekonomi terhadap undang-undang hak tanggungan tetapi kurang tepat | Mahasiswa tidak mampu memahami ketidakefisiensian tentang pembuatan akta hak tanggungan (APHT) oleh pejabat pembuat akta tanah (PPAT) serta menguraikan penerapan prinsip ekonomi terhadap UU hak tanggungan | 30 |
| 6 | *Post test* | Tes tulisan (UTS) | Mahasiswa mampu memahami tentang rancangan uu perkreditan perbankan dan ketidakefisienan pembuatan akta perjanjian kredit yang dibuat oleh notaris | Mahasiswa mampu memahami tentang rancangan uu perkreditan perbankan | Mahasiswa mampu memahami tentang ketidakefisien pembuatan akta perjanjian kredit yang dibuat oleh notaris | Mahasiswa mampu memahami tentang rancangan uu perkreditan perbankan dan ketidakefisienan pembuatan akta perjanjian kredit yang dibuat oleh notaris namun kurang tepat | Mahasiswa tidak mampu memahami tentang rancangan uu perkreditan perbankan dan ketidakefisienan pembuatan akta perjanjian kredit yang dibuat oleh notaris | 5 % |
| 7 | *Post test* | Tes tulisan (UTS)  | Mahasiswa mampu memahami tentang uu kepailitan dan ketidakefisenan proses kepailitan yang harus diajukan oleh seorang penasehat hukum yang memiliki ijin praktek kepailitan | Mahasiswa mampu memahami tentang uu kepailitan | Mahasiswa mampu memahami ketidakefisenan proses kepailitan | Mahasiswa mampu memahami tentang uu kepailitan namun kurang tepat | Mahasiswa tidak mampu memahami tentang uu kepailitan dan ketidakefisenan proses kepailitan yang harus diajukan oleh seorang penasehat hukum yang memiliki ijin praktek kepailitan | 5 % |
| **SESI** | **PROSE-DUR** | **BEN-TUK** | **SEKOR > 77** **( A / A-)** | **SEKOR > 65****(B- / B / B+ )** | **SEKOR > 60****(C / C+ )** | **SEKOR > 45****( D )** | **SEKOR < 45****( E )** | **BOBOT** |
| 8 | *Post test* | Tes lisan | Mahasiswa mampu menguraikan tugas KPPU, BPKN, dan BPSK serta ketidakefisenan terhadap lembaga tersebut dalam menyelesaikann kasus-kasus sengketa bisnis | Mahasiswa mampu menguraikan tugas KPPU, BPKN, dan BPSK  | Mahasiswa mampu menguraikan ketidakefisenan terhadap lembaga dalam menyelesaikann kasus-kasus sengketa bisnis | Mahasiswa mampu menguraikan dalam menyelesaikann kasus-kasus sengketa bisnis | Mahasiswa tidak mampu menguraikan tugas KPPU, BPKN, dan BPSK serta ketidakefisenan terhadap lembaga tersebut dalam menyelesaikann kasus-kasus sengketa bisnis | 0 |
| 9 | *Progress test* dan *post test* | Tes lisan dan demonstasi (Digunakan sebagai nilai bonus)  | Mahasiswa mampu menguraikan tentang penyelesaian diluar pengadilan dan ketidakpastian hukum terhadap penyelesaian sengketa | Mahasiswa mampu menguraikan tentang penyelesaian diluar pengadilan | Mahasiswa mampu menguraikan ketidakpastian hukum terhadap penyelesaian sengketa | Mahasiswa mampu menguraikan tentang penyelesaian diluar pengadilan namun kurang tepat | Mahasiswa tidak mampu menguraikan tentang penyelesaian diluar pengadilan dan ketidakpastian hukum terhadap penyelesaian sengketa | 0 |
| 10 | *Post test* | Tes lisan | Mahasiswa mampu memahami efikasi hukum melalui perbandingan pendekatan hukum dan pendekatan ekonomi terhadap hukum normatif dan empiris  | Mahasiswa mampu memahami efikasi hukum melalui perbandingan pendekatan hukum  | Mahasiswa mampu memahami efikasi hukum melalui pendekatan ekonomi terhadap hukum normatif dan empiris  | Mahasiswa mampu memahami efikasi hukum melalui perbandingan pendekatan hukum tapi kurang tepat | Mahasiswa tidak mampu memahami efikasi hukum melalui perbandingan pendekatan hukum dan pendekatan ekonomi terhadap hukum normatif dan empiris  | 0 |
| **SESI** | **PROSE-DUR** | **BEN-TUK** | **SEKOR > 77** **( A / A-)** | **SEKOR > 65****(B- / B / B+ )** | **SEKOR > 60****(C / C+ )** | **SEKOR > 45****( D )** | **SEKOR < 45****( E )** | **BOBOT** |
| 11 | *Post test* | Tes lisan  | Mahasiswa mampu memahami cost and benefit analysis dalam prinsip ekonomi dan ketidakefisienan hukum dalam peraturan perundang-undangan  | Mahasiswa mampu memahami cost and benefit analysis dalam prinsip ekonomi | Mahasiswa mampu memahami ketidakefisienan hukum dalam peraturan perundang-undangan  | Mahasiswa mampu memahami cost and benefit analysis namun kurang tepat | Mahasiswa tidak mampu memahami cost and benefit analysis dalam prinsip ekonomi dan ketidakefisienan hukum dalam peraturan perundang-undangan  | 0 |
| 12 | *Post test* | Tes lisan | Mahasiswa mampu menguraikan UU perlindungan konsumen dan ketidakefisienan lembaga penyelesaian sengketa konsumen diluar pengadilan | Mahasiswa mampu menguraikan UU perlindungan konsumen | Mahasiswa mampu menguraikan ketidakefisienan lembaga penyelesaian sengketa konsumen diluar pengadilan | Mahasiswa mampu menguraikan UU perlindungan konsumen namun kurang tepat | Mahasiswa tidak mampu menguraikan UU perlindungan konsumen dan ketidakefisienan lembaga penyelesaian sengketa konsumen diluar pengadilan | 0 |
| 13 | *Post test* | Tes tulisan (Tugas) | Mahasiswa mampu menguraikan ketidakharmonisan antara peraturan perUUan yang dapat menimbulkan inefesiensi mengenai wajib simpan dokumen perusahaan dan ketidakefisienan antara peraturan perUUan yang dapat menimbulkan inefesiensi mengenai wajib simpan dokumen perusahaan | Mahasiswa mampu menguraikan ketidakharmonisan antara peraturan perUUan yang dapat menimbulkan inefesiensi mengenai wajib simpan dokumen perusahaan | Mahasiswa mampu menguraikan ketidakefisienan antara peraturan perUUan yang dapat menimbulkan inefesiensi mengenai wajib simpan dokumen perusahaan | Mahasiswa mampu menguraikan Pasal 11 ayat 1 UU no 8 tahun 1997 tentang dokumen perusahaan | Mahasiswa tidak dapat menguraikan Pasal 11 ayat 1 UU no 8 tahun 1997 tentang dokumen perusahaan | 10 % |
| **SESI** | **PROSE-DUR** | **BEN-TUK** | **SEKOR > 77** **( A / A-)** | **SEKOR > 65****(B- / B / B+ )** | **SEKOR > 60****(C / C+ )** | **SEKOR > 45****( D )** | **SEKOR < 45****( E )** | **BOBOT** |
| 14 | *Post test* | Tes tulisan (Tugas) | Mahasiswa mampu menguraikan prinsip ekonomi dalam menyelesaikan permasalah hukum dan sertaPengertian prinsip ekonomi dan penerapannya dalam bidang hukum | Mahasiswa mampu menguraikan prinsip ekonomi dalam menyelesaikan permasalah hukum | Mahasiswa mampu menguraikanPengertian prinsip ekonomi dan penerapannya dalam bidang hukum | Mahasiswa mampu menguraikan prinsip ekonomi dalam menyelesaikan permasalah hukum namun kurang tepat | Mahasiswa tidak mampu menguraikan prinsip ekonomi dalam menyelesaikan permasalah hukum | 10 % |

**Komponen penilaian :**

1. Kehadiran = 20 %
2. Tugas = 20 %
3. UTS = 30 %
4. UAS = 30 %

**Jakarta, 10 November 2016**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi, Dosen Pengampu,**

**Nurhayani, SH, MH DR. Drs. Helvis, S.sos, SH, MH**